

ANALISIS KESESUAIAN PENDIDIKAN GURU DENGAN MATA PELAJARAN PADA SEKOLAH MENENGAH DI KABUPATEN BULUKUMBA

Nur Hikma¹, Fahira², Halimatuzzahrah³, Mirnawati⁴,
Elfiana Handerson⁵, Haeril Anwar⁶

^{1,2,3,4,5,6} Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar

¹nurhikmahwati085@gmail.com, ²fahira#####@gmail.com,

³halimatuzzahrahh@gmail.com, ⁴mirnabs1234@gmail.com,

⁵elvianahanderson@gmail.com, ⁶haerilr15@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the suitability between teachers' educational backgrounds and the subjects they teach in senior high schools, vocational high schools, and Islamic senior high schools in Bulukumba Regency. The study was motivated by the existence of mismatches between teachers' academic qualifications and the subjects taught, which may affect the quality of learning. This research used a qualitative descriptive approach. The subjects of the study consisted of teachers and school principals or vice principals selected through purposive sampling techniques. Data were collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The results showed that most teachers had taught in accordance with their educational backgrounds. This suitability positively affected teachers' mastery of learning materials, teaching strategies, confidence in teaching, and effectiveness of the learning process. However, there were still several teachers teaching outside their fields of expertise due to limited teaching staff and school needs. To overcome this issue, schools and teachers carried out competency development through training, workshops, MGMP activities, and the Teacher Professional Education Program (PPG). Therefore, the suitability between teachers' educational backgrounds and the subjects taught plays an important role in improving the quality of education and learning effectiveness in schools.

Keywords: Teacher education background, subject suitability, learning quality

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu pada SMA, SMK, dan MAN di Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya ketidaksesuaian antara kualifikasi pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diajarkan yang dapat memengaruhi kualitas pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas guru serta kepala sekolah atau wakil kepala sekolah yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian

data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki. Kesesuaian tersebut memberikan pengaruh positif terhadap penguasaan materi, strategi pembelajaran, kepercayaan diri guru dalam mengajar, serta efektivitas proses pembelajaran. Namun, masih ditemukan beberapa guru yang mengajar di luar bidang keahliannya karena keterbatasan tenaga pendidik dan kebutuhan sekolah. Untuk mengatasi hal tersebut, sekolah dan guru melakukan pengembangan kompetensi melalui pelatihan, workshop, MGMP, dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Dengan demikian, kesesuaian latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan efektivitas pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: Latar belakang pendidikan guru, kesesuaian mata pelajaran, kualitas pembelajaran

A. Pendahuluan

Pegalaman Pendidikan seorang guru mencakup kualifikasi akademik dan bidang ilmu yang dimilikinya hasil dari pendidikan formal yang telah dijalani. Pendidikan ini berdampak pada kesiapan, kemampuan pengajaran, serta penguasaan materi yang disampaikan kepada siswa (Irwan, 2016). Guru yang memiliki pendidikan relevan dengan pelajaran yang diajarkan umumnya lebih memahami materi secara mendalam dibandingkan dengan guru yang mengajar di luar bidangnya (Amin, Ibrahim, & Firzaq, 2023). (Jakaria, 2014) menyatakan bahwa kesesuaian kualifikasi pendidikan guru sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas pembelajaran di institusi pendidikan.

Dalam praktik pendidikan di Indonesia, masih terdapat ketidakcocokan antara latar belakang pendidikan guru dan pelajaran yang diajarkan, yang sering disebut sebagai mismatch. Situasi ini muncul ketika seorang guru mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan disiplin ilmu atau kualifikasi yang dimilikinya. Fenomena ini masih cukup sering terjadi pada berbagai tingkat pendidikan dan menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas pendidikan diseluruh negeri (Jakaria, 2014). Ketidaksesuaian ini sering kali disebabkan oleh kurangnya jumlah tenaga pendidik, distribusi guru yang belum merata, serta kebutuhan sekolah dalam memenuhi jam pelajaran (Qomario, Kurniasih, & Anggraini, 2018) ; (Jainah, 2020).

Isu ketidaksesuaian antara pendidikan guru perlu menjadi perhatian khusus karena kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh profesionalisme guru sebagai penyelenggara kurikulum dan pembelajaran. Guru yang mengajar sesuai dengan disiplin ilmunya lebih mampu memilih metode pengajaran yang tepat, mengelola kelas dengan baik, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (Laia & Hafizhoh, 2022). Sebaliknya, guru yang mengajar di luar bidangnya cenderung mengalami kesulitan dalam menguasai materi, yang pada akhirnya dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa (Siskawati & Masbitorotni, 2025) ; (Aisyah & Rohmawati, 2025).

Dari segi konsep, ketidaksesuaian latar belakang pendidikan terjadi bila seorang guru mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan kompetensi akademik atau keahlian yang dimiliki. Meskipun banyak guru telah memenuhi kualifikasi pendidikan minimal sarjana (S1), masih ada juga guru yang mengajar di luar bidang studi mereka (Jainah, 2020). Hal ini mencerminkan bahwa penempatan guru belum sepenuhnya memperhatikan prinsip profesionalisme dan

kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah.

Indikator ketidaksesuaian latar belakang pendidikan guru dapat dilihat dari kecocokan ijazah dengan mata pelajaran yang diajarkan, proporsi guru yang sesuai dan tidak sesuai, jumlah jam belajar yang diajarkan, serta dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran (Jakaria, 2014); (Siskawati & Masbitorotni, 2025). Secara teori, seorang guru profesional seharusnya mengajar dalam bidang keahlian yang dimiliki untuk mencapai tujuan pembelajaran dan kurikulum secara maksimal. Namun, kenyataan di sekolah menunjukkan bahwa masih ada guru yang ditempatkan di luar kompetensinya yang berpotensi memengaruhi kualitas pembelajaran.

Dari uraian tersebut, fokus penelitian ini adalah meneliti kesesuaian latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diajarkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana kesesuaian pendidikan guru dengan pelajaran yang diajarkan dan memahami dampaknya pada proses pembelajaran. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata mengenai linearitas guru

dan menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah dan pemerintah dalam menentukan kebijakan penempatan guru yang sesuai dengan kompetensi akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran faktual tentang kondisi linearitas pendidikan guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini dilakukan secara mendalam tentang kesesuaian latar belakang guru dengan mata pelajaran yang diampu di SMA, SMK, dan MAN di Kabupaten Bulukumba. Subjek penelitian terdiri dari guru dan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah yang mengetahui bagaimana guru ditugaskan untuk mengajar mata pelajaran tertentu. Untuk memilih informan, teknik purposive sampling digunakan. Informan dipilih berdasarkan faktor-faktor tertentu, seperti guru yang aktif mengajar dan pemahaman tentang lingkungan pembelajaran sekolah.

Data penelitian ini berupa data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru dan pihak sekolah untuk mendapatkan informasi tentang latar belakang pendidikan guru, mata pelajaran yang diampu, serta kebijakan sekolah tentang penempatan guru mengajar. Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung proses pembelajaran dan kondisi sekolah terkait kesesuaian bidang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang dipelajari.

Fokus penelitian ini adalah kesesuaian antara latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu. Guru yang mengajar sesuai dengan bidang pendidikannya dikategorikan linear, sedangkan guru yang mengajar tidak sesuai dikategorikan tidak linear.

Analisis data kualitatif menggunakan metode reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data lapangan. Untuk membuat data penelitian lebih mudah dipahami, mereka diberikan dalam bentuk uraian deskriptif. Selain itu, penarikan kesimpulan dil-

akukan untuk mendapatkan pemahaman tentang tingkat kesesuaian latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu serta faktor-faktor yang berkontribusi pada ketidaksesuaian tersebut.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru di SMA, SMK, dan MAN di Kabupaten Bulukumba telah mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki. Kesesuaian antara bidang pendidikan dengan mata pelajaran yang diampu dinilai memberikan dampak terhadap proses pembelajaran, khususnya dalam aspek penguasaan materi, pelaksanaan pembelajaran, serta kemampuan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, guru yang mengajar sesuai dengan bidang keilmuannya menyatakan bahwa mereka lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Hal tersebut disebabkan karena materi pembelajaran memiliki keterkaitan dengan ilmu yang telah dipelajari selama menempuh pen-

didikan formal. Kondisi tersebut membantu guru dalam memahami konsep secara lebih mendalam sehingga proses penyampaian materi dapat dilakukan dengan lebih terstruktur.

Selain penguasaan materi, kesesuaian latar belakang pendidikan juga memberikan kemudahan bagi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran dan menentukan strategi mengajar yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Guru mengaku lebih mudah menyesuaikan metode pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa serta perubahan kurikulum yang berlaku di sekolah.

Pada sekolah kejuruan, kesesuaian bidang pendidikan guru menjadi aspek yang sangat penting karena pembelajaran tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada keterampilan praktik. Guru Teknik Informatika menyampaikan bahwa latar belakang pendidikan yang relevan sangat membantu dalam menjelaskan materi mengenai jaringan komputer, perangkat lunak, dan perkembangan teknologi digital. Demikian pula guru Biologi mengungkapkan bahwa kesesuaian bidang pendidikan mempermudah proses pembelajaran karena materi yang diajarkan telah dipahami sejak masa pendidikan.

Temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa guru yang mengajar sesuai bidang keahliannya cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi ketika mengajar. Guru menjadi lebih mudah menentukan strategi pembelajaran, memilih media pembelajaran yang tepat, serta menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman atau kondisi nyata yang dialami peserta didik.

Di sisi lain, penelitian ini masih menemukan adanya guru yang mengajar di luar latar belakang pendidikan yang dimiliki. Keadaan tersebut umumnya terjadi karena keterbatasan jumlah tenaga pendidik serta kebutuhan sekolah dalam memenuhi pembagian mata pelajaran. Untuk mengatasi kondisi tersebut, guru berupaya meningkatkan kompetensi melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, workshop, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), serta pembelajaran secara mandiri.

Sekolah juga memberikan dukungan terhadap pengembangan kompetensi guru melalui Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Program tersebut dipandang mampu meningkatkan kompetensi profesional

guru sekaligus mendukung kesesuaian kompetensi dengan mata pelajaran yang diampu.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah memenuhi ketentuan beban mengajar minimal 24 jam per minggu. Pengaturan beban mengajar dilakukan berdasarkan kebutuhan sekolah serta mempertimbangkan tugas tambahan yang dimiliki guru, seperti wali kelas, pembina kegiatan ekstrakurikuler, kepala laboratorium, maupun wakil kepala sekolah.

Tabel 1 Hasil Penelitian Tentang Linearitas Pendidikan Guru

Aspek	Hasil Penelitian
Kesesuaian Pendidikan guru	Sebagian besar guru mengajar sesuai dengan bidang pendidikan.
Penugasan Materi	Guru lebih memahami materi pembelajaran.
Strategi pembelajaran	Guru lebih mudah menentukan metode pembelajaran.
Kendala	Masih terdapat guru mengajar di luar bidang pendidikan.
Upaya peningkatan kompetensi	Pelatihan, MGMP, workshop, dan PPG.
Beban Mengajar	Guru memenuhi ketentuan minimal jam mengajar.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian latar belakang pendidikan guru memiliki peranan penting dalam mendukung kualitas proses pembelajaran di sekolah. Guru yang mengajar sesuai dengan bidang pendidikan yang dimiliki cenderung memiliki penguasaan materi yang lebih baik, sehingga penyampaian materi kepada peserta didik dapat dilakukan secara lebih efektif.

Penguasaan materi yang baik berpengaruh terhadap kemampuan guru dalam menjelaskan konsep pembelajaran secara sistematis dan mudah dipahami siswa. Selain itu, kesesuaian antara latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang diampu juga mendukung peningkatan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya.

Guru yang memiliki kompetensi sesuai bidang keahliannya dinilai lebih mampu menyesuaikan proses pembelajaran dengan perkembangan kurikulum, kebutuhan peserta didik, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut memperlihatkan bahwa kompetensi akademik memiliki kontribusi penting terhadap efektivitas pelaksanaan pembelajaran.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa kesesuaian bidang pendidikan membantu guru dalam menentukan strategi dan metode pembelajaran yang tepat. Guru yang memahami bidang ilmunya secara lebih mendalam cenderung lebih mudah mengembangkan variasi metode dan media pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan efektif.

Dalam konteks sekolah kejuruan, kesesuaian pendidikan guru menjadi faktor yang lebih penting karena proses pembelajaran lebih menekankan keterampilan praktik. Guru dengan latar belakang pendidikan yang relevan dianggap lebih siap dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tuntutan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja.

Sebaliknya, ketidaksesuaian antara bidang pendidikan dan mata pelajaran yang diampu masih menjadi tantangan dalam proses pembelajaran. Guru yang mengajar di luar bidang keahliannya membutuhkan usaha tambahan untuk memahami materi secara mendalam. Apabila kondisi tersebut tidak diimbangi dengan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan,

maka dapat memengaruhi kualitas pembelajaran.

Oleh karena itu, peningkatan kompetensi melalui pelatihan, workshop, MGMP, dan Program Pendidikan Profesi Guru menjadi langkah penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Program tersebut dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan pedagogik maupun kompetensi profesional guru.

Secara keseluruhan, hasil penelitian memperlihatkan bahwa kesesuaian antara latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu merupakan faktor penting dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran. Oleh sebab itu, penempatan guru berdasarkan kompetensi akademik serta peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan perlu terus diperhatikan.

D. Kesimpulan

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas guru di SMA, SMK, dan MAN di Kabupaten Bulukumba telah mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan yang ada. Kesesuaian antara bidang pendidikan guru dengan mata

pelajaran yang diampu memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran, terutama dalam penguasaan materi, pemilihan strategi pembelajaran, serta kemampuan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik secara efektif. Mereka yang mengajar sesuai dengan keyakinan mereka sendiri cenderung lebih percaya diri dan lebih mudah menyelaraskan pelajaran mereka dengan kebutuhan siswa dan pengembangan kurikulum.

Namun, penelitian ini masih menemukan adanya guru yang mengajar di luar bidang pendidikannya. Situasi tersebut biasanya disebabkan oleh kesenjangan antara jumlah siswa yang terdaftar di sekolah dan kebutuhan sekolah untuk memenuhi tujuan pembelajaran. Untuk mengatasi masalah ini, guru dan sekolah terlibat dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi termasuk pelatihan, workshop, MGMP, dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar para pendidik dan pemerintah lebih memperhatikan

kinerja guru sesuai dengan kemampuan akademis mereka guna meningkatkan kualitas pengajaran dan profesionalisme guru. Selain itu, sekolah diharapkan terus mendukung pengembangan keterampilan guru melalui berbagai program pengembangan profesional dan kegiatan pelatihan.

Penelitian lanjutan yang relevan dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang lebih komprehensif, serta meneliti dampak latar belakang pendidikan guru terhadap hasil belajar siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Rohmawati, R. (2025). Linieritas Pendidikan Guru dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa di Tingkat Sekolah Menengah Atas. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 7(3), 430–442. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v7i3.399>
- Amin, M. F., Ibrahim, M. I., & Firzaq, I. (2023). Studi Kasus Latar Belakang Guru Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Pemahaman Siswa Madrasah Aliyah Di Kabupaten Lumajang. *SANDHYAKALA Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial Dan Budaya*, 4(2), 24–30. <https://doi.org/10.31537/sandhyaka.la.v4i2.1252>
- Irwan, C. (2016). Latar Belakang Pendidikan, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan, dan Produktivitas Guru SMA Negeri. ... *Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang*, (4), 143–150. Retrieved from <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/JMP-Edisi-September-2016-vol-25-no-2-sep-2016.pdf#page=26>
- Jainah. (2020). Analisis Kesesuaian Latar Belakang Pendidikan Guru Mata Pelajaran Keagamaan di Madrasah Ibtada'iyah (Studi Pada 6 MI di Kecamatan Kapuas Kuala). *Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya*, 4(2), 1–106.
- Jakaria, Y. (2014). ANALISIS KELAYAKAN DAN KESESUAIAN ANTARA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR DENGAN MATA PELAJARAN YANG DIAMPU. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 499–514.
- Laia, S. S., & Hafizhoh, S. (2022). Kemampuan Guru Menyesuaikan Antara Materi Pelajaran Dengan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tajribiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 100–113.
- Qomario, Q., Kurniasih, S., & Anggraini, H. (2018). Studi Analisis Latar Belakang Pendidikan, Sertifikasi Guru Dan Usia Guru Paud Di Kota Bandar Lampung Berdasarkan Hasil Nilai Uji Kompetensi Guru (Ukg). *Jurnal Caksana : Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(02), 81–101. <https://doi.org/10.31326/jcpaud.v1i1>

02.180

Siskawati, G., & Masbirorotni. (2025).
Pentingnya Linearitas Latar
Belakang Pendidikan Guru Dalam
Meningkatkan Kualitas
Pembelajaran. *Jurnal Niara*, 18(1),
273–283.